

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci dalam teknik pengumpulan dan memperoleh data.³⁹ Data yang terkumpul umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.⁴⁰

Untuk menggambarkan fenomena secara terperinci dan akurat, peneliti juga menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif memusatkan pada kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 9.

⁴⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 9

menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.⁴¹

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan metode kualitatif harus dilakukan secara intensif dan mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data-data lapangan secara langsung dengan melakukan pengamatan tentang analisis pembiayaan Murabahah pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di BMT Itiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung. Selanjutnya, peneliti akan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh secara langsung lapangan kemudian akan dibandingkan dengan teori-teori yang dijadikan referensi dasar pada penelitian ini

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat di mana penelitian itu akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di BMT Istiqomah yang beralamat di Jl. Nasional III No.12, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229. Penelitian juga akan dilakukan di BMT Pahlawan yang beralamat di Jl. Ki Mangun Sarkoro No.104, Dusun Krajan, Beji, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66233

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan sesuatu hal yang mutlak dalam penelitian kualitatif, hal ini disebabkan peneliti berperan sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen penelitian. Peneliti dalam

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: 2014), hal. 96.

penelitian kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.⁴²

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah penting, karena ini merupakan penelitian kualitatif. Jadi peneliti melakukan wawancara secara langsung dan dokumentasi terhadap informan yaitu anggota dan karyawan BMT Istiqomah dan BMT Pahawan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁴³

Dalam suatu penelitian, sumber data termasuk salah satu bagian yang penting. Terdapat dua jenis sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi/data yang berasal dari narasumber secara langsung, biasanya diperoleh dengan melakukan wawancara. Di mana data yang telah diperoleh hasilnya aktual dan bisa

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 76.

⁴³ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal 57

dipertanggungjawabkan. Di dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang langsung didapatkan dari wawancara dengan narasumber yaitu anggota pembiayaan Murabahah dan karyawan dari BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi/data yang didapatkan dari pihak ketiga, tidak diperoleh secara langsung dari narasumber. Sumber data pada penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen atau prosedur penerapan yang ada BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung, berupa buku laporan RAT, internet, serta catatan lain yang mendukung dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁴

Ada tiga teknik yang secara umum dapat diterapkan dalam melakukan penelitian secara kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Di mana data yang akan diperoleh melalui observasi berupa

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 52.

gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.

Teknik ini digunakan untuk mempelajari secara langsung permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa saja yang akan terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang akan dikaji. Selain itu, teknik ini digunakan untuk mencatat dan mengamati seluruh kegiatan tentang analisis pembiayaan Murabahah pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di BMT Istiqomah pada tanggal 15 Maret 2021 dan di BMT Pahlawan pada tanggal 2 Mei 2021.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴⁵ *Interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interview*).⁴⁶

Kegiatan ini dilakukan untuk menyempurnakan hasil penelitian dan memperjelas data atau informasi yang diperoleh melalui observasi.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan *tape recorder* atau alat

⁴⁵ Sonny Somarsono, *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hal. 71.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.Ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 72.

perekam lainnya. Dalam melakukan wawancara mendalam peneliti harus membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya serta disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Pertanyaan yang dikemukakan tidak perlu berurutan sesuai dengan yang dituliskan, tetapi harus mencakup informasi yang diperlukan.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara mendalam (*in dept interview*) yang dilakukan kepada petugas (karyawan) dan anggota pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah maupun BMT Pahlawan Tulungagung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya”.⁴⁷ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Menurut Lickona dan Guba dalam Zainal Arifin, ada beberapa alasan penggunaan dokumentasi dalam penelitian antara lain:⁴⁹

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 131.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 326.

⁴⁹ Zainal Arifin, *Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 225.

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif mudah.
- b. Merupakan informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun analisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa arsip dokumentasi yang diperoleh dari BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan seperti laporan tahunan, serta dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri seperti rekaman suara, serta gambar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁵⁰ Proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari segi sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁵¹

Dalam penelitian ini ada dua metode analisis data kualitatif yang digunakan: *Pertama*, Metode Analisis Lapangan (*field research*), yaitu

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 335.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 190.

metode yang akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung yang berupa informasi data anggota yang melakukan pembiayaan Murabahah, dan lain sebagainya. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian.

Metode yang kedua adalah *Metode Deduktif* adalah teknik atau metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menjadi khusus. *Metode Deduksi* adalah metode yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan (*conclusion*) berdasarkan seperangkat premis yang diberikan. Dalam sistem deduksi yang kompleks, peneliti dapat menarik lebih dari satu kesimpulan. Metode deduksi sering digambarkan sebagai pengambilan kesimpulan dari sesuatu yang umum ke sesuatu yang khusus (*going from the general to the specific*). Dalam penelitian ini metode deduksi digunakan untuk menyimpulkan analisis pembiayaan Murabahah pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data lapangan adalah model *Miles* dan *huberman*. *Miles* dan *Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya jenuh. Analisis model ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:⁵²

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul melalui observasi dan wawancara (*interview*) dengan informan (karyawan dan anggota pembiayaan Murabahah) BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung, mengkaji dan menelaah data secara deskriptif dan reflektif terkait dengan analisis pembiayaan Murabahah pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.
2. Melakukan reduksi data, yaitu menyeleksi data dengan memilih yang penting-penting saja sehingga rangkaian inti dari penelitian tersebut tetap berada di dalamnya dan hasil penelitian yang sedang diteliti akan lebih fokus.
3. Kategorisasi yaitu mengelompokkan data sesuai kategori dengan menyesuaikan obyek kajian yang akan di analisa (*variable independent*) yang diperlukan dari hasil reduksi.
4. Menafsirkan/ memaknai terhadap data yang sudah didapat yaitu semakin dimaknai dengan pertimbangan-pertimbangan apakah sudah sesuai dengan teori yang dipakai apa belum.

Dari berbagai data yang telah diperoleh dan dikumpulkan baru tahap selanjutnya adalah menganalisis data terhadap apa yang menjadi topik dalam penelitian yang dimaksud.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,..., hal.336.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, ada tiga uji/ pengecekan keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵³ Bila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagi sumber data.

Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah dikumpulkan sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dalam memahami dunia sekitarnya. Mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, dan tidak sesuai dengan hukum.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan anatara data yang diperoleh hasil wawancara kepada 10 anggota pembiayaan Murabahah baik di BMT Istiqomah maupun BMT Pahlawan dengan pihak karyawan dari BMT Istiqomah

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal.330.

maupun BMT Pahlawan, selanjutnya peneliti akan membandingkan data yang didapat dari anggota dan juga pihak BMT kemudian akan diuraikan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana saja yang spesifik dari sumber data tersebut sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan.

2. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada di dalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/ dapat dipercaya. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet ke-2, ..., hal. 270.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁵⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahapan ini seorang peneliti harus melakukan berbagai persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian ke tata digital printing Adapun beberapa persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Perencanaan penelitian

Membuat rencana peneliti berupa apa saja permasalahan yang akan dijadikan objek terlebih dahulu sebelum menyusun rancangan penelitian dan kemudian pemilihan daripada tema, dan penetapan judul proposal yang akan diajukan, permasalahan yang akan diteliti ini ialah analisis pembiayaan Murabahah pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan.

b. Pemilihan Lokasi Penelitian

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 330.

Terkait dengan judul penelitian yang peneliti buat, maka peneliti memilih BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan, hal ini dikarenakan lokasi BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan yang strategis, sehingga banyak masyarakat yang mengetahui lokasi BMT tersebut, serta hal ini juga dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

c. Mengurus Surat Izin Penelitian

Setelah judul di terima oleh pihak Jurusan, maka peneliti mengurus surat izin kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang kemudian surat tersebut akan diserahkan ke pihak BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

d. Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

Peneliti menilai bahwa keberasaan lapangan atau tempat penelitian mensurvei keadaan tempat sebagai kesiapan untuk penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Peneliti

Menyiapkan alat tulis lengkap, handphone sebagai media rekam saat wawancara, serta kamera untuk mendokumentasikan hasil dari penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pemahaman situasi pada kondisi lapangan penelitian perlu di ketahui oleh peneliti. Data yang di kumpulkan dengan pengamatan dan

wawancara kepada pihak BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan, yaitu dengan menggunakan alat bantu perekam saat berlangsungnya wawancara, dan kamera sebagai alat dokumentasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah terkumpul secara terstruktur dan terperinci di susun dan di analisis oleh peneliti sesuai dengan judul penelitian yaitu analisis pembiayaan murabahah pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

4. Tahap Pelaporan

Pelaporan berupa laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah di peroleh dan di laksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian. Laporan tersebut berbentuk skripsi.